BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

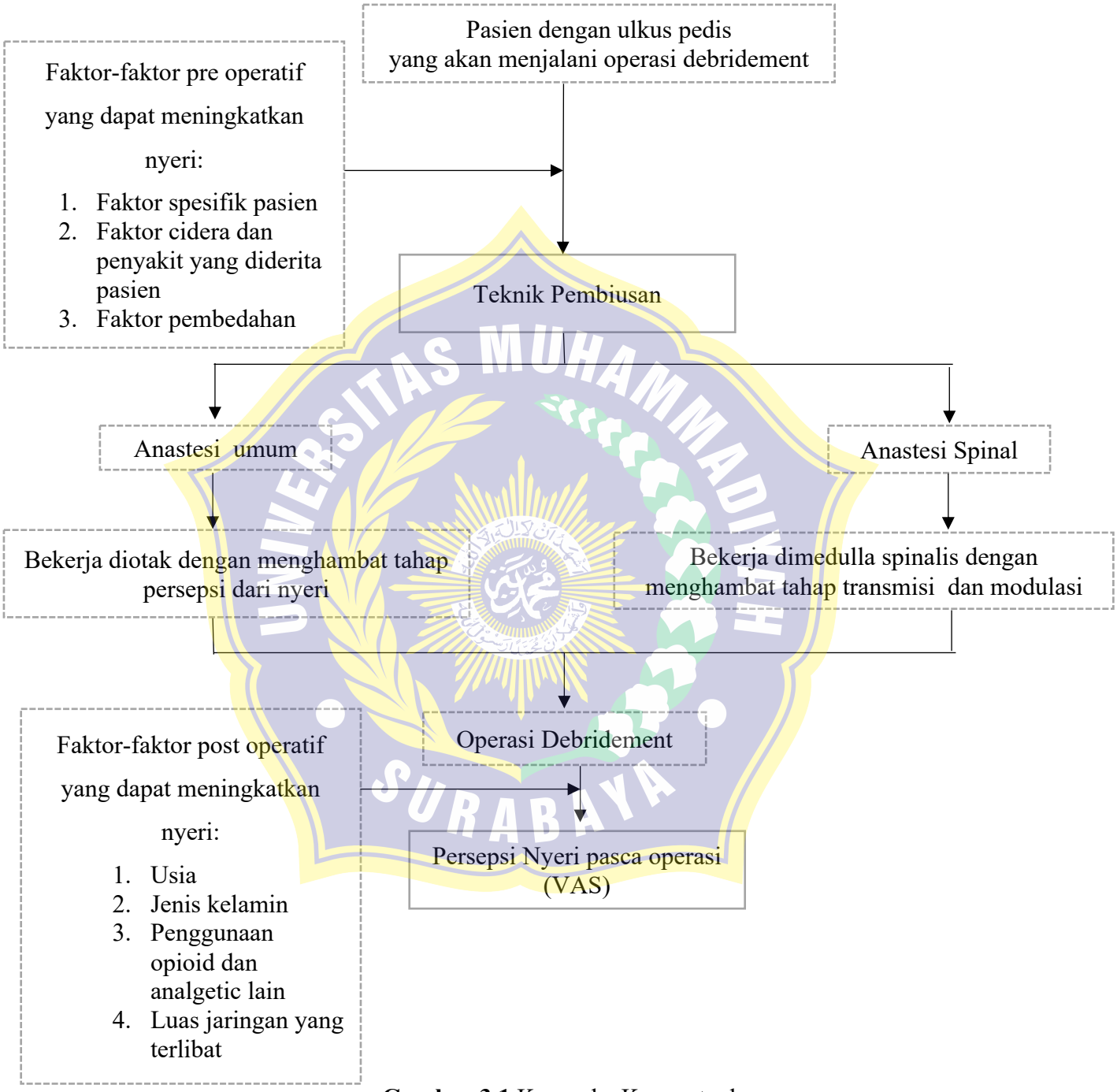

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

3.2 Pembahasan Kerangka Konseptual

Pasien yang menderita ulkus pedis yang akan dilakukan menjalani operasi debridement ulkus pedis akan dilakukan obeservasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nyeri sebelum tindakan operasi, faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi karena beberapa hal seperti faktor spesifik pasien itu sendiri, Faktor cidera dan penyakit yang diderita pasien dan juga bisa karena Faktor pembedahan itu sendiri, setelah diamati maka pasien akan dilakukan pembiusan menggunakan anestesi umum ataupun anestesi spinal. Anestesi umum akan bekerja diotak dengan menghambat tahap persepsi nyeri sedangkan anestesi spinal akan bekerja di medulla spinalis dengan cara menghambat transmisi dan modulasi terhadap saraf nyeri. Setelah dilakukan tindakan pembiusan maka akan segera dilakukan tindakan operasi debridement pada pasien tersebut, dan setelah tindakan pembedahan dilakukan maka petugas media akan mengcek secara berkala terhadap kondisi pasien tersebut dan juga akan menilai Tingkat rasa nyeri setelah dilakukan tindakan berlangsung menggunakan VAS. Selain itu terdapat faktor-faktor resiko terhadap rasa nyeri setelah tindakan operasi, faktor tersebut dapat terjadi karena beberapa hal seperti: jenis kelamin, usia, penggunaan opioid dan jenis analgetik lain, dan juga luas jaringan yang terlibat dalam proses pembedahan.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada perbedaan persepsi nyeri pada pasien pasca operasi debridement ulkus pedis yang dilakukan pembiusan anestesi umum dengan anestesi spinal

H1 : Ada perbedaan persepsi nyeri pada pasien pasca operasi debridement ulkus pedis yang dilakukan pembiusan anestesi umum dengan anestesi spinal.